

BAB III

METODE LAPORAN TUGAS AKHIR

A. Metode Pengambilan Kasus

Metode yang digunakan pada Laporan Tugas Akhir (LTA) ini adalah metode Studi Kasus dengan menggunakan manajemen kebidanan menurut Helen Varney (meliputi pengkajian subjektif dan objektif, identifikasi diagnosa masalah, identifikasi diagnosa masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, perencanaan (intervensi), pelaksanaan (implementasi) dan evaluasi dalam bentuk SOAP.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Tempat pengkajian dilaksanakan di Kelurahan Sukahurip, UPTD Puskesmas Tamansari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya.

2. Waktu

Asuhan dilakukan pada tanggal 19 Februari - 6 Maret 2026.

C. Subjek / Partisipan

Sasaran dalam asuhan ini adalah Ny N usia 27 tahun G2P1A0 hamil 28-29 minggu dengan Kekurangan Energi Kronik dan bersedia menjadi partisipan kemudia diberikan asuhan secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam studi kasus ini adalah dengan menggunakan format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan SOAP untuk pendokumentasian dan perkembangan.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam studi kasus ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

a. Anamnesa

Anamnesa digunakan untuk mendapatkan data subjektif pada pasien. Data subjektif digunakan untuk menentukan diagnosa awal pada pasien.

b. Pemeriksaan Fisik meliputi:

1) Keadaan Umum

2) Tanda-tanda vital

Metode yang paling umum untuk memantau dan mendokumentasikan kesejahteraan atau kemunduran pasien sering melalui penilaian lima tanda-tanda vital meliputi pengukuran tekanan darah, saturasi, denyut nadi, laju pernapasan, dan suhu tubuh.

3) *Head to toe*

Pemeriksaan *head to toe* dilakukan untuk menilai keadaan umum ibu, status gizi, tingkat kesadaran, serta ada tidaknya kelainan bentuk badan. Dengan pemeriksaan mata, wajah, mulut, leher, payudara dan abdomen.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumentasi atau catatan medik, untuk melengkapi data yang ada hubungannya dengan masalah yang

ditemukan yaitu berupa buku KIA, register, kohor, Kartu Ibu, PWS KIA, PIS PK.

F. Langkah Langkah Pengambilan Kasus (Studi Kasus)

1. Berkoordinasi dengan puskesmas untuk mencari kasus KEK di wilayah Kelurahan Sukahurip.
2. Melakukan pendekatan ke bidan kelurahan dan kader untuk mengetahui jumlah ibu hamil, ibu hamil dengan KEK, dan upaya yang dilakukan kepada ibu hamil dengan KEK.
3. Melakukan pendekatan pada klien dan keluarga untuk menjadi responden asuhan, melakukan asuhan kebidanan melalui anamnesa, pemeriksaan fisik pada klien, memberikan KIE mengenai KEK pada klien dan keluarga agar dapat mengetahui mengenai kebutuhan nutrisi bagi ibu hamil, pengertian, faktor penyebab, tanda dan gejala, pencegahan serta penanggulangan dari KEK yang dapat dilakukan dengan menggunakan media *booklet*. Serta memberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) kepada klien dan berkolaborasi dengan bidan dan Puskesmas pada kunjungan pertama.
4. Memberikan KIE dan motivasi pada klien dan keluarga mengenai pemenuhan nutrisi selama hamil dengan mengkonsumsi makanan-makanan gizi seimbang sesuai pedoman Isi Piringku, menggunakan media *booklet* dengan membuat contoh menu Isi Piringku pada kunjungan kedua.

5. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang diberikan serta melihat perkembangan dan pengetahuan klien dan keluarga terhadap KEK pada kunjungan pada kunjungan ketiga.

G. Etika Pengambilan Kasus

Etika adalah peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas. Dalam menuliskan laporan kasus juga memiliki masalah etik yang harus diatasi adalah *inform consent*, *anonymity* dan *confidentiality*.

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah suatu proses yang menunjukkan komunikasi yang efektif antara bidan dengan pasien dan bertemunya pemikiran tentang apa yang dilakukan terhadap pasien.

2. *Anonymity*

Sementara itu hak *anonymity* dan *confidentiality* didasari hak kerahasiaan. Subjek penelitian memiliki hak untuk ditulis atau tidak ditulis namanya atau anonim dan memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaanya. Laporan kasus yang akan dilakukan, penulis menggunakan hak *informed consent* serta hak *anonymity* dan *confidentiality* dalam penulisan studi kasus

3. *Confidentiality*

Sama halnya dengan *anonymity*, *confidentiality* adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien.

Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapatkan perjanjian dari pihak yang berkaitan. Manfaat *confidentiality* adalah menjaga kerahasiaan secara menyeluruh untuk menghargai hak-hak pasien. Pengambilan kasus ini sudah melalui perizinan Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dengan nomor surat PP.08.02/F.XVIII.12/602/2026